

## INTISARI

Dalam upaya mengatasi masalah pembuangan limbah cair asil proses pemotongan unggas di Pasar Terban Kelurahan Terban, Kecamatan Gondokusuman, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, pemilihan ini bertujuan untuk mengetahui kualitas air di sekitar Pasar Terban dengan membandingkan kualitas air di daerah tersebut sesuai dengan Baku Mutu Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 20 Tahun 2008. Metode yang digunakan yaitu metode survey dan metode analisis. Metode survey dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung dilapangan dengan mengambil data primer seperti pengambilan sampel air sungai termasuk outlet, sampel air tanah, dan pengukuran Tinggi Muka Air tanah. Metode analisis dilakukan dengan cara menganalisis data hasil sampel laboratorium dengan membandingkan sesuai dengan Baku Mutu. Dari hasil analisis ini peneliti menyimpulkan bahwa air di sekitar Pasar Terban mengalami penurunan kualitas air. Dari hasil laboratorium air sungai untuk parameter suhu sebesar 28,0 °C, parameter kekeruhan berkisar antara 42-141 NTU, parameter TSS berkisar antara 98-180 mg/L, parameter pH berkisar antara 6,5-7,4, parameter BOD berkisar antara 2,1-8,5 mg/L parameter COD berkisar antara 8-32 mg/L, sehingga untuk air sungai tidak sesuai dengan Baku Mutu Air menurut Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 20 Tahun 2008. Sedangkan air tanah untuk parameter suhu sebesar 21,0 °C, parameter kekeruhan berkisar antara 1-5 NTU, parameter TSS berkisar antara 7-14 mg/L, parameter pH berkisar antara 6,4-6,6, parameter BOD berkisar antara 1,0-3,8 mg/L parameter COD berkisar antara <5-8 mg/L. Sehingga untuk kualitas air tanah pada beberapa titik pengukuran tidak sesuai dengan Baku Mutu Air menurut Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 20 Tahun 2008. **Kata Kunci:** *Terban, Limbah cair, Pemotongan Unggas.* xiii

## ABSTRACT

In liquid waste problem solution efforts of poultry slaughtering disposal process in Terban Market, Gondokusuman District, Yogyakarta Special Region Province, these selection was aimed to know water quality around Terban Market by comparing water quality in that area according to Yogyakarta Special region Governor Decree Quality Standard Number 20 of 2008. It used survey and analysis methods. Survey method was conducted by direct field survey by taking primary data such as river water taking included outlet, ground water sample, and measuring ground water surface height. Analysis method was conducted by analyzing laboratory sample result data by comparing according to Quality Standard. From the analysis result, the researcher concluded that the water quality around Terban Market was decreased. From river water laboratory result for temperature parameter of 28.0° C; turbidity parameter ranged from 42-141 NTU; TSS parameter ranged from 98-180 mg/L; pH parameter ranged from 6.5-7.4; BOD parameter ranged from 2.1-8.5 mg/L; COD parameter ranged from 8-32 mg/L, so that the river water is not suitable with Water Standard Quality according to Yogyakarta Special region Governor Decree Quality Standard Number 20 of 2008. While ground water for temperature parameter was 21.0°C; turbidity parameter ranged 1-5 NTU, TSS parameter ranged from 7-14 mg/L; pH parameter ranged from 6.4-6.6; BOD parameter ranged from 1.0-3.8mg/L; COD parameter ranged from <5-8mg/L; so that to ground water quality in some measurement points were not suitable with Water Standard Quality according to Yogyakarta Special Region Governor Decree Quality Standard Number 20 of 2008. **Keywords:** *Terban, Liquid Waste, Poultry Slaughter.*